

## ABSTRAK

Dispepsia merupakan suatu perasaan tidak nyaman yang terjadi di perut. Gejala-gejala dispepsia biasanya nyeri epigastrium, cepat kenyang saat makan, kembung, mual, muntah, dan sering sendawa. Prevalensi dispepsia di Indonesia saat ini berkisar antara 15-30%. Banyak faktor yang dapat menyebabkan dispepsia salah satunya adalah faktor psikososial yaitu depresi. Depresi adalah suatu bentuk gangguan jiwa pada alam perasaan. Gejala-gejala depresi adalah adanya afek depresi, kehilangan minat dan kegembiraan, dan berkurangnya energi. Saat ini prevalensi depresi di Indonesia sebanyak 11,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat depresi dan kejadian dispepsia di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 81 orang dengan kriteria inklusi berusia  $\geq 18$  tahun dengan keluhan sistem gastrointestinal. Sedangkan Kriteria eksklusi adalah pasien dengan riwayat konsumsi NSAID  $\geq 12$  minggu, konsumsi minuman/makanan iritatif  $\geq 3$  kali seminggu, responden dengan penyakit hati, pankreas, DM, tiroid, gagal ginjal, jantung koroner, dan gangguan jiwa berat. Responden diperoleh dengan menggunakan cara *consecutive sampling*. Sampel lalu diukur menggunakan skala *BDI-II* untuk menilai tingkat depresi dan *Roma III* untuk menilai kejadian dispepsia.

Hasil penelitian ini diperoleh responden yang tidak depresi sebanyak 22 orang, depresi ringan sebanyak 30 orang, depresi sedang sebanyak 22 orang, dan depresi berat sebanyak 7 orang. Sedangkan responden dengan dispepsia sebanyak 59 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *uji lambda*, hasilnya terdapat hubungan signifikan antara tingkat depresi dan kejadian dispepsia ( $p = 0,002$ ) dengan korelasi kuat ( $r = 0,636$ ).

Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat depresi dan kejadian dispepsia.

**Kata Kunci** : Dispepsia, Tingkat Depresi

## ABSTRACT

*Dyspepsia is an uncomfortable feeling in the stomach. Dyspeptic symptoms includes epigastric pain, early satiety during meals, bloating, nausea, vomiting, and frequent belching. The prevalence of dyspepsia in Indonesia currently ranges between 15-30%. One of the psychosocial factors of dyspepsia is depression. Depression is a mental illness in the form of natural feeling. The symptoms of depression is the affective depression, loss of interest and pleasure, and reduced energy. This study*

*aimed to determine the correlation between the levels of depression and the incidence of dyspepsia Islamic Hospital Sultan Agung Semarang.*

*This cross sectional study included 81 respondents with inclusion criteria aged  $\geq 18$  years with complaints of gastrointestinal system. While exclusion criteria were patients with a history of  $\geq 12$  weeks NSAID consumption, consumption of drinks / food irritated  $\geq 3$  times a week, respondents with liver disease, pancreas, diabetes, thyroid, kidney failure, coronary heart disease, and severe mental disorder attending internal medicine departement of Sultan Agung Islamic Hospital. Beck Depression Inventory-II questionairre was administrated to determine the level of depression. Rome III was administrated to determine the incidence of dyspepsia. Data were analyzed using the lambda test.*

*out 81 respondents 22, 30, 22, 7 had no depression, mild depression, moderate depression, severe depression respectively. Fifty nine respondents had dyspepsia. There was a significant correlation between the levels of depression and the incidence of dyspepsia ( $p = 0.002$ ,  $r = 0.636$ )*

*There is a correlation between the levels of depression and the incidence of dyspepsia.*

**Keywords:** *Dyspepsia, depression levels.*